

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Taeniasis* pada penjual daging babi di Kelurahan Sikumana Kota Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ditemukan kasus *Taeniasis* pada penjual daging babi di Kelurahan Sikumana. Hasil pemeriksaan mikroskopis terhadap 26 sampel feses menunjukkan seluruh responden negatif telur *Taenia solium*, sehingga prevalensi *Taeniasis* dalam penelitian ini adalah 0%.
2. Gambaran faktor risiko penularan *Taeniasis* pada penjual daging babi di Kelurahan Sikumana menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan personal hygiene dan sanitasi..

B. Saran

1. Bagi Masyarakat/Penjual Daging Babi

Penjual daging babi diharapkan tetap mempertahankan kebiasaan hidup bersih dan sehat, terutama dalam menjaga kebersihan kandang, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengolah daging, menggunakan alat pelindung diri, serta memastikan daging babi dimasak hingga matang sempurna untuk mencegah penularan *Taeniasis*.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat terus memberikan edukasi dan penyuluhan

kepada masyarakat mengenai bahaya Taeniasis, cara penularan, serta pentingnya menjaga higiene sanitasi dan keamanan pangan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu Parasitologi, khususnya mengenai penyakit Taeniasis dan faktor risiko penularannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar.